

Pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating

Zahara Rizki Setiawan, Muljono*

Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*Email : muljono20@gmail.com

ABSTRACT

Kata Kunci:
CSR, GCG,
Profitability, and
Company Size

This study aims to determine the effect of GCG and Profitability on CSR with Company Size as Moderating Variable. CSR disclosure becomes very important in the broad corporate responsibility, thus CSR is based on the triple bottom line (profit, people, planet). The research population was 54 companies with a total sample of 19 companies. The implications of this research when using CSR can run optimally, and the company remains consistent in GCG reports and in making the company's finances in a state of surplus or minus. The data analysis method uses pooled data as a method in the process of analyzing the influence of CSR within a period of three years on several consumer goods industrial sector companies listed on the IDX. Based on the tests that have been done that GCG and company size have an effect on CSR, while profitability has no effect on CSR, and company size can moderate the effect between CGC and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap CSR dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Pengungkapan CSR menjadi begitu penting didalam tanggung jawan perusahaan yang luas, dengan begitu CSR berpijak pada *triple bottom line* (profit, people, planet). Populasi penelitian sebanyak 54 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan. Implikasi penelitian ini ketika pengungkapan CSR dapat berjalan dengan maksimal, dan perusahaan tetap konsisten dalam pengungkapan GCG dan pembuatan laporan keuangan perusahaan dalam keadaan *surplus* maupun *minus*. Metode analisis data menggunakan *pooled data* sebagai metode dalam proses analisis pengaruh CSR dalam jangka waktu tiga tahun pada beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa GCG dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR, dan Ukuran

Perusahaan dapat memoderasi pengaruh antara CGC dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya persaingan usaha dalam berbagai sektor, perusahaan diharapkan mampu bersaing dan memberikan nilai positif bagi masyarakat di sekitarnya. Citra positif yang dapat diberikan oleh perusahaan dengan melakukannya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada dasarnya, perusahaan tidak hanya berfokus pada nilai perusahaan saja, tetapi pada tiga konsep pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dapat digunakan sebagai tolok ukur didalam pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap perusahaan maupun masyarakat (Rachman, Effendi, dan Wicaksana 2011:12).

Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tanggung jawab yang luas terhadap masyarakat, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada para konsumen, karyawan, *stakeholder*, dan lingkungan. Keterlibatan sosial perusahaan sangatlah penting, melalui program ini suatu perusahaan mendapatkan keuntungan baik bagi pihak perusahaan maupun masyarakat, seperti halnya mendapat citra positif dari masyarakat. Dengan melaksanakan program CSR, maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan jangka panjang, ataupun dalam hal terbangkitkannya kesadaran dari perusahaan akan pentingnya kondisi lingkungan sosial yang baik demi keberlangsungan perusahaan.

Adapun keterkaitannya dengan GCG dan Profitabilitas, dimana GCG digunakan sebagai mekanisme penyeimbang melalui penyalarsan kegiatan ekonomi dan sosial, dan antara individu dengan korporasi dengan berfokus pada tujuan bersama. Darisitulah mampu memberikan penekanan pada pentingnya peranan GCG dalam menyalarskan kepentingan berbagai pihak yang berhubungan dengan masyarakat (Ekonomi et al., 2017). Profitabilitas memiliki peranan penting didalam melakukan praktik pengungkapan CSR, dimana perusahaan harus mampu mengukur besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan, dimana laba menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara efisien.

Dengan begitu, peneliti memilih ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Dimana variabel moderating digunakan untuk mengetahui apakah kehadirannya berpengaruh terhadap hubungan antar variabel independen dan dependen. Sehingga dapat mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan antar variabel tersebut. Ukuran perusahaan digunakan suatu perusahaan sebagai alat ukur atau skala yang menggambarkan besar kecilnya

perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan, total pendapatan, dan modal perusahaan.

Peranan Ukuran Perusahaan menjadi penting, dikarenakan ukuran perusahaan mampu digunakan untuk mengukur suatu perusahaan yang mempengaruhi GCG dan Profitabilitas, dimana perusahaan besar akan lebih banyak memberikan informasi dibandingkan perusahaan yang kecil. Sehingga peneliti menentukan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating yang mampu memperkuat suatu pengaruh secara langsung antara variabel independen (GCG dan Profitabilitas) dan variabel dependen (CSR).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadhea Yustika Santoso dan Atwal Arifin (2018). Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penambahan variabel moderating, periode penelitian kali ini tahun 2018-2020, dan objek penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor industri barang konsumsi.

Berdasarkan uraian yang telah dikebangkan sebelumnya, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : 1. Apakah GCG berpengaruh terhadap CSR? 2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR? 3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap CSR? 4. Apakah GCG berpengaruh terhadap CSR melalui Ukuran Perusahaan? 5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR melalui Ukuran Perusahaan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

METODE

A. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, yang berjumlah 54 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan yang telah disaring menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah :

- 1) Perusahaan sektor industri barang konsumsiyang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
- 2) Perusahaan yang tidak mengalami *dilisting* dari tahun 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang memperoleh profit selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan sudah tercatat di BEI sampai tahun 2020.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Suber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen (Sugiyono 2014:137).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang disajikan dalam bentuk dokuen, arsip, buku, tulisan angka dan gambar yang bersi laporan serta keterangan yang dapatmendukung penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaan (Sugiyono 2015:329).

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah aktivitas tanggung jawab perusahaan terhadap para stakeholder dengan cara memberikan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan. CSR diukur dengan CSRDI berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI). Adapun rumus pengukuran CSR dalam penelitian ini menggunakan :

$$CSRDI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance adalah suatu unsur utama yang dipertimbangkan oleh para investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. GCG diukur dengan GCPI berdsarkan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004). Adapun rumus pengukuran GCG dalam penelitian ini menggunakan :

$$GCPI = \frac{\text{Total item yang diungkap oleh perusahaan}}{\text{Skor maksimum yang diperoleh perusahaan}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu bentuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Anggono dan Handoko, 2012). Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*). Adapun rumus pengukuran Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang mana ukuran perusahaan mempengaruhi penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln (Logaritma natural). Adapun rumus pengukuran Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan :

$$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total asset})$$

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel (*pooled data*) sebagai alat pengolahan data. Dimana merupakan kombinasi antara *time series* dan *cross section* (Gujarat, 2009). Dengan begitu, metode analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap CSR dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating dengan persamaan model regresi linier berganda. Persamaan untuk mode regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 (X_{1it} X_{3it}) + \beta_5 (X_{2it} X_{3it}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Good Corporate Governance* (GCG)

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	43	.6522	.8261	.719919	.0522277
Profitabilitas	43	.0083	.3052	.114063	.0738962
Ukuran Perusahaan	43	21.0482	32.2010	27.392706	2.5726792
GCG*Ukuran Perusahaan	43	15.5567	23.3585	19.691298	2.0731854
Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	43	.2226	.84894	3.154470	2.0730505
CSR	43	.4937	.9241	.735649	.1203153
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan tabel 1, disimpulkan bahwa data sebanyak 43.

- 1) Variabel GCG memiliki rata-rata 0,719 dengan nilai tertinggi 0,826 dan nilai terendah 0,652 serta standar deviasi sebesar 0,052.
- 2) Variabel Profitabilitas memiliki rata-rata 0,114 dengan nilai tertinggi 0,305 dan nilai terendah 0,008 serta standar deviasi sebesar 0,073.
- 3) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata 27,392 dengan nilai tertinggi 32,201 dan nilai terendah 21,048 serta standar deviasi sebesar 2,572.
- 4) Variabel GCG*Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata 19,691 dengan nilai tertinggi 23,358 dan nilai terendah 15,556 serta standar deviasi sebesar 2,073.
- 5) Variabel Profitabilitas*Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata 3,154 dengan nilai tertinggi 8,489 dan nilai terendah 0,222 serta standar deviasi sebesar 2,073.
- 6) Variabel CSR memiliki rata-rata 0,735 dengan nilai tertinggi 0,924 dan nilai terendah 0,493 serta standar deviasi sebesar 0,120.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.36957104
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.057
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan besaran nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,200, dengan Kolmogorov smirnov / test statistik sebesar 0,072.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.456	2.187		2.038	.049		
	GCG	-6.385	2.985	-4.940	-2.139	.039	.004	260.938
	Profitabilitas	3.581	1.845	3.921	1.941	.060	.005	199.559
	Ukuran Perusahaan	-.163	.080	-6.221	-2.051	.047	.002	449.921
	GCG*Ukuran Perusahaan	.240	.109	7.374	2.200	.034	.002	549.280
	Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	-.137	.067	-4.217	-2.055	.047	.005	205.783

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Ouput SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF untuk semua variabel. Pada penelitian ini terjadi multikolinieritas, dimana nilai *tolerance* semua variabel $> 0,1$ dan nilai VIF semua variabel > 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.456	2.187		2.038	.049		
	GCG	-6.385	2.985	-4.940	-2.139	.039	.004	260.938
	Profitabilitas	3.581	1.845	3.921	1.941	.060	.005	199.559
	Ukuran Perusahaan	-.163	.080	-6.221	-2.051	.047	.002	449.921
	GCG*Ukuran Perusahaan	.240	.109	7.374	2.200	.034	.002	549.280
	Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	-.137	.067	-4.217	-2.055	.047	.005	205.783

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Ouput SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk semua variabel. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi GCG, Ukuran Perusahaan, GCG*Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*Ukuran Perusahaan melebihi 5% atau 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan Profitabilitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dimana nilai signifikansi $> 0,05$.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

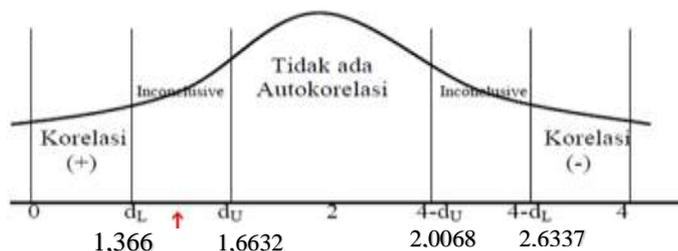
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.113	-.007	.1207121	.683

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, GCG, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, GCG*Ukuran Perusahaan
 b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar $0,683 < dL$, sehingga terjadi masalah autokorelasi.

Data penelitian ini berjumlah 43, sesuai dengan rumus Durbin Watson dengan jumlah data 43 dan 3 variabel independen, maka nilai dL sebesar 1,3663 dan nilai dU sebesar 1,6632. Jadi, nilai $4-dU$ sebesar 2,0068 dan nilai $4-dL$ sebesar 2,6337.



Gambar 1. Penerapan Uji Durbin Watson

Sumber : <https://Junaidichaniago.wordpress.com> diolah kembali.

5. Uji Autokorelasi Dengan Transformasi Lag

Tabel 6. Uji Autokorelasi dengan Transformasi Lag

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.154 ^a	.024	-.112	.0812734	1.512

a. Predictors: (Constant), Lag_X2.X3, Lag_X1, Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1.X3
 b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan tranformasi lag ini untuk mengatasi masalah autokorelasi pada penelitian. Dengan metode Transformasi Lag menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,512. Sehingga hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	-.007	.1207121

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, GCG, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, GCG*Ukuran Perusahaan

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square 0,113 artinya besaran pengaruh GCG, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, GCG*Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas*Ukuran Perusahaan terhadap CSR sebesar 0,336 atau 33,6%, sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

2. Uji F (*Goodness Of Fit*)

Tabel 8. Uji F (*Goodness Of Fit*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	5	.009	2.379	.057 ^b
	Residual	.145	37	.004		
	Total	.191	42			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas*Ukuran Perusahaan, GCG, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, GCG*Ukuran Perusahaan

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa secara goodness of fit variabel GCG, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, GCG*Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas*Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel CSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$.

3. Uji t

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.456	2.187		2.038	.049		
	GCG	-6.385	2.985	-.494	-2.139	.039	.094	260.938
	Profitabilitas	3.581	1.848	.392	1.941	.060	.095	199.559
	Ukuran Perusahaan	-.163	.090	-.221	-2.051	.047	.092	449.921
	GCG*Ukuran Perusahaan	.240	.109	.737	2.208	.034	.092	549.280
	Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	-.137	.067	-.421	-2.065	.047	.095	205.793

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengaruh GCG terhadap CSR
 Nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar $-4,940$, maka GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR.
- 2) Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR
 Nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$ dengan koefisien B sebesar $3,921$, maka Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR.
- 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR
 Nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar $-6,221$, maka Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR.
- 4) Pengaruh GCG*Ukuran Perusahaan terhadap CSR
 Nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar $7,34$, maka GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR melalui Ukuran Perusahaan.
- 5) Pengaruh Profitabilitas*Ukuran Perusahaan terhadap CSR
 Nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dengan nilai koefisien B sebesar $-4,217$, maka Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR melalui Ukuran Perusahaan.

D. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Persamaan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1.	(Constant)	4.456	2.187		2.038	.049		
	GCG	-6.395	2.995	-.4940	-2.139	.039	.004	260.939
	Profitabilitas	3.591	1.845	.3921	1.941	.060	.005	199.559
	Ukuran Perusahaan	-.183	.089	-.6221	-2.051	.047	.002	449.021
	GCG*Ukuran Perusahaan	.240	.109	.7374	2.200	.034	.002	549.280
	Profitabilitas*Ukuran Perusahaan	-.137	.067	-.4217	-2.055	.047	.005	205.793

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data panel, data *time series* selama 3 tahun terakhir dari 2018-2020 dan data *cross section* dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan persamaan regresi :

$$CSR = 4,456 - 4,940CSR_{it} + 3,921Profitabilitas_{it} - 6,221Ukuran\ Perusahaan_{it} + 7,374(CSR_{it}*UkuranPerusahaan_{it}) - 4,217 (Profitabilitas_{it}*Ukuran\ Perusahaan_{it}) + \epsilon_{it}$$

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Ukuran Perusahaan berperan sebagai variabel moderating antara *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. Ukuran Perusahaan berperan sebagai variabel moderating antara Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR. *Riser & Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Ardiansyah, M. F., Yulianti, N. C., & Aspirandi, R. M. (2020). Nilai Perusahaan Berdasarkan Price Earning Ratio (PER) dan Good Corporate Governance (GCG). *Journal of Business, Management and Accounting* 2(1).
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, FE, UMB Yogyakarta*, 5(1).
- Bestari, L. (2017). Faculty of Economics Riau University, *JOMFekom*, 4(1), 843–857.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Ekonomi, P., Iv, P., Komoditas, S., & Madura, U. (2017). *Seminar Nasional Seminar Nasional*. 225–231.
- Febrianti, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CSRE dan CSR. *Artikel Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Firmansyah, D., Surasni, N. K., & Pancawati, S. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 163-178
- Garcia Reyes, L. E. (2013). Pengaruh CGPI, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Irhami, W., & Diana, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *E-Jra*, 09(10), 13-29.
- Lie, Liana (2009). Pengaruh MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antar Variabel Independen dan Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, 14(2).
- Makaombohe, Y. N., Ilat, Y., & Sabijono, H. (2014). Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI. *Jurnal EMBAi*, 2(1), 617-626.
- Mulazid, A. S., Faricha, N., Prasetya, F. E., Nurjanah, A., Yulianti, F., Corporate, P. B., Utama, M. D., Pratiwi, D., Jii, T., & Trisnawati, R. (2014). Analisis Pengaruh NPF, ROA, FDR Terhadap CSR Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 4(1), 1-19.
- Nugroho M. N., (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- Nur Marzully., & Priantinah Denies. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi pengungkapan CSR di Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Pradipta, R. H., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Pengaruh CSR Dalam Perspektif Lingkungan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Accounting*, 4(4), 1-12.
- R. R. Ano., S. Murni., P.V. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA*, 2(3), 884-894.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap CSR Disclosure. *STATERA : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 16-33.
- Sunyoto, D. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta : Gava Media
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh ROA, DER, CR, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 5(1).
- Suryaningsih, M., & Ningsih, M. (2021). Determinan CSRD Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh GCG, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan CSR pada Perusahaan terdaftar di BEI. *Kopartemen*, XV(1), 12-25.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/>
<https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini>
www.idx.co.id
www.sucofindo.co.id/id/industri-barang-dan-konsumsi
<https://www.sahamok.net/link-lk/link-download-laporan-keuangan-tahunan-sektor-52/>